

ABSTRAK

TRADISI *BROKOHAN* DALAM KELAHIRAN BAYI DI DESA INDRALOKA II KECAMATAN WAY KENANGA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Oleh:
Lilis Wahyuni
1113033034

Kebudayaan muncul melalui proses belajar dari lingkungan alam maupun lingkungan sosial, artinya hubungan antara manusia dengan lingkungan dihubungkan dengan kebudayaan. Pulau Jawa memiliki keanekaragaman kebudayaan sesuai dengan beragamnya kepercayaan nenek moyang masyarakat Jawa di setiap wilayah. Tradisi-tradisi tersebut mengandung unsur campuran yaitu ajaran Agama Islam dan Tradisi Jawa yang berasal dari nenek moyang. Salah satu tradisi yang masih dilaksanakan adalah Barokahan, dalam kelahiran bayi dan dalam Tradisi Jawa disebut tradisi *brokohan*. Pelaksanaan *brokohan* masih dipengaruhi dengan budaya Hindhu-Buddha dan animisme yang diakulturasikan dengan nilai-nilai Islam oleh Wali Songo.

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah ‘apakah tujuan dari tradisi *brokohan* di Desa Indraloka II Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat?’. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan dilaksanakannya tradisi *brokohan* di Desa Indraloka II Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan teknik kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis data kualitatif karena penelitian ini menganalisis data berupa informasi dan uraian dalam bentuk bahasa kemudian dikaitkan kejelasan data tersebut sehingga mendapat kejelasan data.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa tujuan tradisi *brokohan* dapat dilihat dari dua aspek penting yaitu solidaritas sosial dan spriritual/religius. Dilihat dari solidaritas sosial tradisi *brokohan* menumbuhkan etos kerja kolektif dan pelestarian tradisi *brokohan*. Selain itu tradisi *brokohan* secara solidaritas sosial oleh masyarakat Desa Indraloka II mempunyai tujuan sebagai media silaturahmi. Dilihat dari segi spiritual/religius pengungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas anugerah yang diberikan. Penghormatan kepada para ruh leluhur nenek moyang agar sang bayi tidak diganggu oleh ruh jahat.